

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATERI MENULIS PUISI PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
SMK NEGERI 1 TELUK KERAMAT**

**Nurbaiti<sup>1</sup>, Adisti Primi Wulan<sup>2</sup>, Wiendi Wiranty<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>IKIP PGRI Pontianak, Email: [nurbaiti004@gmail.com](mailto:nurbaiti004@gmail.com)

<sup>2</sup>IKIP PGRI Pontianak, Email: [primiwulan@gmail.com](mailto:primiwulan@gmail.com)

<sup>3</sup>IKIP PGRI Pontianak, Email: [wiendiwiranty@ikipgri.ac.id](mailto:wiendiwiranty@ikipgri.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa materi menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X TKJ 3 Teluk Keramat, dan upaya mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa materi menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X TKJ 3 Teluk Keramat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa : 1) Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa materi puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X TKJ 3 Teluk Keramat yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa rendahnya minat dan motivasi belajar peserta didik, faktor kesehatan serta faktor intelegensi dan faktor eksternal yaitu faktor orang tua dan faktor guru. 2) Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar materi puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu: Memberikan motivasi dan semangat kepada siswa, memusatkan perhatian siswa pada tugas-tugas tertentu, pengalihan sejenak akan pelajaran disaat siswa dalam keadaan bingung atau tertekan, membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dan mengidentifikasi tingkah laku peserta didik yang mengatasi kesulitan belajar. Selanjutnya memperhatikan sifat, sikap dan gaya belajar peserta didik, kelengkapan tugas dan catatan pada materi pelajaran bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Kesulitan belajar, Menulis Puisi, Pembelajaran Bahasa Indonesia

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the factors that cause student learning difficulties in writing poetry in Indonesian language learning in class X TKJ 3 Teluk Keramat, and efforts to overcome the factors that cause student learning difficulties in writing poetry in Indonesian language learning in class X TKJ 3 Teluk Keramat. This research uses descriptive method. The results of the study can be concluded that: 1) Factors that cause student learning difficulties in poetry material in Indonesian language learning in class X TKJ 3 Teluk Keramat are internal and external factors. Internal factors in the form of low interest and motivation of students to learn, health factors and intelligence factors and external factors, namely parental factors and teacher factors: 2) The teacher's efforts in overcoming learning difficulties in poetry material in Indonesian language learning are: Providing motivation and enthusiasm to students, focusing students' attention on specific tasks, briefly diverting lessons when students are confused or depressed, helping students in the learning process and identifying the behavior of students who overcome learning difficulties. Furthermore, paying attention to the nature, attitudes and learning styles of students, the completeness of assignments and notes on Indonesian language subject matter.*

**Keywords:** Learning difficulties, Poetry Writing, Indonesian Language Learning

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks, karena pendidikan merupakan suatu proses yang membantu manusia mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan yang dihadapinya. Banyak faktor yang saling menunjang dalam proses pendidikan, salah satunya yaitu sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga Pendidikan formal yang di dalamnya terdapat serangkaian proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional. Proses pembelajaran terjadi karena adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Adanya interaksi antara guru dan peserta didik maka tercipta sebuah proses pembelajaran. salah satu pembelajaran yang wajib dipelajari di sekolah adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang berkaitan erat dengan keterampilan berbahasa. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk meluapkan isi hati, dan pikiran ke dalam bentuk tulisan. Hal ini mengandung pengertian bahwa dengan tulisan dapat membantu menjelaskan pikiran dan ekspresi seseorang melalui sebuah tulisan tanpa saling tatap mata. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa salah satunya adalah menulis karya sastra yaitu puisi. Puisi merupakan salah satu bentuk yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair yang disusun dengan bahasa yang indah dengan memfokuskan pada struktur fisik dan struktur batinnya.

Pembelajaran menulis puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap karya sastra, sehingga memunculkan perasaan senang, cinta dan tertarik terhadap apresiasi sastra. Selain itu, pembelajaran puisi di sekolah sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat menstimulasi otak sehingga siswa mampu berfikir kreatif terhadap lingkungannya. Guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun ada beberapa faktor lain yang timbul pada saat terjadinya proses pembelajaran berlangsung, faktor tersebut timbul karena adanya kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik sehingga peserta didik tidak mampu mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dengan baik.

Kesulitan belajar merupakan suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit melakukan kegiatan belajar secara efektif. Selain itu, Kesulitan belajar merupakan hambatan bagi peserta didik untuk mencapai suatu kompetensi yang sudah ditentukan, sehingga terjadi kesenjangan antara tujuan yang hendak dicapai dengan hasil pencapaian hasil belajar”. Kesulitan belajar yang sering dialami siswa biasanya terjadi karena siswa cenderung tidak memiliki ketertarikan untuk mengikuti proses pembelajaran. Selain itu siswa juga kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, Hal ini mengakibatkan siswa mengalami kesulitan belajar dikelas. Selain faktor kesulitan belajar yang dihadapi siswa terdapat faktor lain seperti faktor internal dan eksternal.

Kesulitan belajar yang dialami oleh seorang siswa biasanya akan ditandai dengan menurunnya kinerja akademik atau belajarnya. Selain itu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yang berasal dari dalam diri siswa meliputi, ciri khas atau karakteristik siswa, sikap dalam belajar, motivasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri, kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal, berasal dari luar siswa meliputi: guru sebagai pembina siswa belajar, lingkungan sosial siswa di sekolah, kurikulum sekolah dan prasarana serta sarana pembelajaran.

Keterampilan menulis puisi wajib dimiliki oleh siswa sebagai suatu keterampilan yang aktif dan produktif untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan pengetahuan, ilmu dan pengalaman. Pentingnya keterampilan menulis puisi tidak hanya mempertajam pengamatan dan meningkatkan keterampilan berbahasa, akan tetapi dengan latihan menulis puisi siswa diharapkan dapat memperoleh minat yang muncul dari kedalaman puisi itu sendiri. Pembelajaran menulis puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peduli terhadap karya sastra, sehingga memunculkan perasaan senang, cinta dan tertarik terhadap apresiasi sastra. Selain itu pembelajaran menulis sangat penting dan bermanfaat bagi siswa karena dapat merangsang otak sehingga siswa dapat berpikir kreatif menciptakan ide gagasan kedalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas X TKJ 3 SMK Negeri 1 Teluk Keramat pada tanggal 20 Juli 2022 bahwa terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam materi puisi hal itu dilihat dari kemampuan menulis puisi yang masih rendah. Selain itu kesulitan belajar pada menulis puisi pada pembelajaran bahasa indonesia, yaitu memusatkan perhatiannya pada saat proses belajar sedang berlangsung. Dalam proses belajar mengajar tersebut siswa sulit memahami isi pelajaran yang dijelaskan oleh guru, maka siswa sering mengantuk, termenung sendiri, dan tidak fokus belajar pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Sehingga ketika guru memberikan tugas siswa tersebut tidak bisa mengerjakan karena sulit memahami materinya dan sulit merangkai kata-kata untuk dibuat puisi. Selain itu siswa juga lambat saat memahami materi, kurang respon, sulit merangkai kata-kata untuk dibuat puisi, sulit memunculkan dan mengembangkan ide, sulit mengekspresikan ide, pikiran, perasaan dan imajinasi dalam menulis puisi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Aldino Sadesta, S.Pd selaku guru bahasa indonesia menjelaskan beberapa faktor yang menjadi kendala dalam menulis puisi. Faktor tersebut antara lain kurangnya minat dan motivasi siswa dalam menulis puisi, pembelajaran menulis puisi hanya dilakukan dengan teori sesuai dengan buku paket tanpa disertai media pembelajaran. Selain itu siswa menganggap bahwa menulis puisi sebagai kegiatan yang sulit, karena mereka harus menguasai kebahasaan, mampu berpikir kreatif dan imajinatif dalam menuangkan ide, gagasan dan imajinasi.

Materi menulis puisi termasuk satu diantara Standar Kompetensi (SK) 8, mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi, dan Kompetensi Dasarnya (KD) yaitu 8.2 menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama dan rima. Dalam hal ini, kreatifitas siswa saat mengungkapkan ide sebuah cerita sangat dibutuhkan. Selain itu diperoleh melalui sesuatu yang dipikirkan, disaksikan atau yang dialami oleh pengarang itu sendiri. Oleh karena itu, penguasaan hasil belajar beranekaragam juga. Adanya tingkat penguasaan siswa yang berbeda, maka akan berbeda pula ketuntasan hasil belajar mereka, baik siswa yang cepat dalam proses belajarnya maupun yang lambat. Pada hasil

penelitian di SMK Negeri 1 Teluk Keramat yang terletak di jl. Keramat , diperoleh bahwa peserta didik kelas X TKJ 3 dalam pembelajaran bahasa indonesia mengalami kesulitan belajar.

Peneliti memilih materi menulis puisi ini agar mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa serta menemukan upaya untuk mengatasi kesulitan tersebut. Menulis puisi berperan penting dalam kemampuan siswa, dari hasil kegiatan ini siswa dapat mengembangkan ide, kreativitas dan imajinasinya yang dikembangkan menjadi sebuah puisi. Untuk itu diperlu diketahui faktor yang menyebabkan siswa kesulitan belajar dalam menulis puisi, serta mengetahui upaya untuk mengatasi kesulitan tersebut agar guru dapat memaksimalkan hasil belajar menulis puisi di kelas X TKJ 3 SMK Negeri 1 Teluk Keramat.

Harapan peneliti dengan adanya penelitian analisis kesulitan belajar siswa yaitu adanya pengembangan literasi yaitu pojok baca agar siswa lebih giat dalam hal membaca dan menulis dan siswa mampu menulis puisi yang baik dan benar, melatih berpikir siswa untuk menuangkan ide-ide, gagasan-gagasan, yang ada dalam pemikirannya dituangkan kedalam tulisan dan menulis tidak hanya sekedar menulis akan tetapi harus memahami apa sebenarnya menulis itu, dalam hal ini juga menulis merupakan keterampilan dan kemampuan yang harus dimiliki. Berdasarkan Pemaparan di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Materi Menulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X TKJ 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas”.

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Adapun data dalam penelitian ini adalah guru bahasa indonesia dan siswa kelas X TKJ 3 SMKN 1 Teluk Keramat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung dan teknik studi dokumentasi. Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menurut

Miles dan Huberman yaitu data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data *collecation*, *reduction*, *data display*, dan *verification*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan penelitian yang sudah dipaparkan di atas, maka pada tahap ini peneliti akan membahas temuan-temuan penelitian berdasarkan sub fokus penelitian yang sudah dicantumkan pada bagian pendahuluan. Adapun faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa materi puisi dan upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa materi puisi pada siswa kelas X TKJ 3 SMK Negeri 1 Teluk Keramat.

### **1. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia materi menulis puisi**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia yaitu Bapak Aldino Sadesta, S.Pd. bahwasanya faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas X TKJ 3 SMK Negeri 1 Teluk Keramat ada dua faktor yaitu faktor dalam diri siswa (*internal*) dan faktor dari luar diri siswa (*eksternal*). Faktor dalam diri siswa yaitu minat baca siswa kelas X TKJ 3 yang belum maksimal. Minat baca siswa kurang karena siswa lebih suka memainkan gadget karena gadget lebih asik daripada membaca buku. Siswa kurang memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi di depan, kurangnya pengulangan materi di rumah yang telah guru sampaikan di sekolah, dan faktor intelegensi. Sedangkan faktor dari luar diri siswa (*eksternal*) yaitu faktor di sekolah yaitu guru dan faktor orang tua.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar siswa ada dua yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* yaitu kurangnya minat belajar bahasa indonesia materi puisi dan siswa kelas X TKJ 3 tidak menyukai pelajaran bahasa indonesia, siswa selalu menganggap pelajaran bahasa indonesia ini bosan dan tidak menarik serta intelegensi rendah. Dampak dari kurangnya minat belajar bahasa indonesia yaitu siswa kelas X TKJ 3 terlihat kejenuhan, kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa indonesia, keseringan tidur di kelas, sering mengganggu

teman sebangku, tidak konsentrasi saat pembelajaran dan selalu membuat ulah di dalam kelas, hal itu mengakibatkan kesulitan belajar pada siswa. menurut Achru (2019: 207) Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu, minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan.

Faktor dari luar diri siswa yaitu faktor sekolah yaitu guru dan faktor keluarga. Adapun dampak dari metode pembelajaran, guru bahasa indonesia menggunakan metode ceramah yang membuat siswa menjadi bosan dan mengantuk saat pembelajaran karena metode yang guru gunakan kurang menarik dan siswa menjadi kurang semangat dalam belajar. dari penjelasan tersebut jelaslah bahwa metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan atau siswa kurang senang terhadap pelajarannya Slameto (2015: 65). Faktor media pembelajaran juga mengakibatkan dampak bagi siswa, saat mengajar guru bahasa indoensia sering menggunakan media pembelajaran papan tulis, jarang menggunakan power point media konvensional itu juga membuat siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. karena alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik, tiadanya alat-alat itu guru cenderung menggunakan metode ceramah yang menimbulkan kepasifan bagi anak, sehingga tidak mustahil timbul kesulitan belajar Dalyono (2015: 242). Faktor keluarga juga menjadi penyebab kesulitan belajar siswa kelas X TKJ 3 yaitu salahsatunya orang tua sibuk sehingga tidak mendapat perhatian dari orang tua. Kurangnya perhatian orang tua mengakibatkan anak menjadi acuh tak acuh dengan lingkungan sekitarnya (di sekolah), orang tua kekurangan ekonomi, Itu semua akan berdampak kepada siswanya. Menurut Aristha (2018: 88) keluarga merupakan lingkungan pertama yang membentuk karakter dan sikap seorang anak. Faktor ini penting sekali dalam menentukan kemajuan belajar anak. Karena kasih sayang orang tua, perhatian, atau penghargaan kepada anak-anak

akan menimbulkan mental yang sehat bagi anak. Kurangnya kasih sayang akan menimbulkan *emosional insecurity*.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa kelas X TKJ 3 SMK Negeri 1 Teluk Keramat dapat disimpulkan bahwa mereka selalu menganggap mata pelajaran bahasa indonesia selalu dianggap membosankan, siswa sulit merangkai kata-kata karena minat baca kurang, tidak suka pelajaran bahasa indonesia dan gurunya selalu menggunakan metode ceramah yang akan membuat mereka mengantuk, bosan di dalam kelas, konsentrasi siswa menurun karena tidak sarapan karena mau pergi ke sekolah buru-buru. kesehatan yang menurun. faktor kesehatan tersebut berupa pusing, mudah capek, kurang semangat, pikiran terganggu mengantuk yang dirasakan oleh siswa sehingga belajar tidak fokus dan konsentrasi. Hal itu menjadi penyebab kesulitan belajar siswa. kesulitan belajar menurut Jamaris (2015: 1) “kesulitan belajar merupakan suatu hal yang dialami oleh Sebagian siswa di sekolah dasar, bahkan dialami oleh siswa yang belajar di perguruan tinggi”. Kesulitan belajar secara operasional dapat dilihat dari kenyataan empiris adanya siswa yang tinggal di kelas, ataupun siswa yang memperoleh nilai kurang baik dalam beberapa mata pelajaran yang diikutinya”. Selanjutnya menurut Hallan dkk (Abdurahman 2012: 2) “kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologi dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. selain itu menurut Ismail (2016: 37) “kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara maksimal disebabkan adanya hambatan, kendala atau gangguan dalam belajarnya”

## **2. Upaya Guru Bahasa Indonesia Mengatasi Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Materi Puisi**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa indonesia Adapun solusi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa indonesia untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada kelas X TKJ 3 ialah pertama, dengan memberikan motivasi kepada siswa. Diakhir pelajaran bapak Aldino memberikan motivasi agar siswa yang mengalami kesulitan belajar semangat dan pantang menyerah untuk belajar dirumah agar



nilai yang didapatkan siswa tinggi. Menurut Budiyanto (Vitoria,dkk, 2017: 130) untuk mengatasi kesulitan belajar adalah dengan memberikan peningkatan motivasi belajar kepada peserta didik secara konsisten dan kontinu, merupakan suatu usaha yang harus dilakukan guru kepada siswanya agar siswanya dapat termotivasi untuk lebih giat dalam belajar dan mengikuti pelajaran. Kedua, guru bahasa indonesia yang mengajar di kelas X TKJ 3 memberikan siswa tugas atau latihan dirumah, dan mengevaluasi setiap minggu materi yang disampaikan pada hari berikutnya. Memusatkan perhatian pada tugas-tugas tertentu dan memberikan perlakuan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar serta mengevaluasi. Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah dengan memberikan perlakuan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar itu berhasil dengan baik, apakah ada kemajuan, atau bahkan gagal sama sekali. Maka dapat diketahui bahwa dalam mengatasi kesulitan belajar siswa guru memberikan perlakuan khusus serta mengevaluasi belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar. Ketiga, dilihat dari observasi peneliti bapak Aldino sering membantu peserta didik dalam proses pembelajaran apabila ada siswa yang belum paham dengan materi lalu guru bahasa indonesia yang harus mendekati peserta didik yang mengalami kesulitan sewaktu belajar materi menulis puisi, karena tugas seorang guru bahasa Indonesia harus membimbing peserta didik dengan baik agar siswa tersebut menjadi pandai dan paham terhadap materi yang dipelajarinya. Keempat bapak Aldino selalu memperhatikan peserta didik sewaktu menerangkan. Karena, sewaktu menerangkan peserta didik selalu membuat kegiatan diluar pelajaran bahasa indonesia, tingkah laku siswa seperti menggambar di buku tidak melihat atau menyimak guru menjelaskan di depan kelas. Sehingga guru mengidentifikasi tingkah laku siswa ketika di depan kelas. Menurut Munirah (2018: 124) mengidentifikasi adalah suatu kegiatan yang diarahkan untuk menemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar, yaitu mencari informasi tentang siswa dengan melakukan data dokumen hasil belajar.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memperoleh informasi tentang kesulitan belajar materi puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X TKJ 3 SMK Negeri 1 Teluk Keramat, dari rumusan masalah dalam penelitian yang diajukan, maka analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa materi puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X TKJ 3 Teluk Keramat yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa rendahnya minat dan motivasi belajar peserta didik, faktor kesehatan serta faktor intelegensi dan faktor eksternal yaitu faktor orang tua dan faktor guru; 2) Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar materi puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu: Memberikan motivasi dan semangat kepada siswa, memusatkan perhatian siswa pada tugas-tugas tertentu, pengalihan sejenak akan pelajaran disaat siswa dalam keadaan bingung atau tertekan, membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dan mengidentifikasi tingkah laku peserta didik yang mengatasi kesulitan belajar. Selanjutnya memperhatikan sifat, sikap dan gaya belajar peserta didik, kelengkapan tugas dan catatan pada materi pelajaran bahasa Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Annurahman. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Oktavia, Windy. (2019). Analisis Kesulitan Menulis Puisi. *Jurnal Pendidikan*, 04(02),71.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.